BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi infomasi yang pesat sesuai dengan kebutuhan hampir disetiap aspek sangat penting bagi kehidupan kita. Saat ini sudah menjadi kebutuhan bahwa teknologi informasi dapat memberikan kemudahan dalam mencari informasi yang diinginkan, mengurangi terjadinya kesalahan yang di sebabkan oleh kelalaian manusia dan penggunaan data yang lebih efisien, penggunaan teknologi informasi yang optimal dalam sebuah perusahaan akan menujang efisiensi dan efektifitas kerja dalam pengolahan data untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Dalam era globalisasi ini kita membutuhkan sebuah alat yang dapat membantu kita mempermudah dan mempercepat menyelesaikan suatu pekerjaaan diantaranya adalah komputer. Komputer adalah mesin penghitung elektronik yang cepat dan dapat menerima informasi input digital, kemudian memprosesnya sesuai dengan program yang tersimpan di memorinya, dan menghasilkan output berupa informasi. Informasi sangat dibutuhkan oleh masyarakat bahkan informasi adalah suatu hal yang harus dipenuhi dalam perkembangan pembangunan di masyarakat.

Palang Merah Indonesia (PMI) adalah sebuah organisasi perhimpunan nasional di Indonesia yang bergerak dalam bidang sosial kemanusiaan. PMI selalu berpegang teguh pada tujuh prinsip dasar Gerakan Internasional Palang Merah dan Bulan sabit merah yaitu kemanusiaan, kesamaan, kesukarelaan, kemandirian, kesatuan, kenetralan, dan kesemestaan. Sampai saat ini PMI telah berada di 33

PMI daerah (tingkat provinsi) dan sekitar 408 PMI Cabang (tingkat kota/kabupaten) di seluruh Indonesia.

Manajemen adalah serangkaian kegiatan perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan terhadap kegiatan pengadaan, pencatatan pendistribusian, penyimpanan, pemeliharaan dan penggunaan logistik guna mendukung efektifitas dan efisiensi dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Berdasarkan uraian dari pengertian manajemen dan pengertian logistik, bahwa manajemen lebih menitik beratkan pada cara untuk mengelola barang melalui tindakan-tindakan perencanaan dan penentuan kebutuhan, pengadaan, penyimpanan, penyaluran, pemeliharaan dan penghapusan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Manajemen peralatan adalah suatu ilmu pengetahuan dan atau seni serta proses mengenai perencanaan dan penentuan kebutuhan pengadaan, penyimpanan, penyaluran dan pemeliharaan serta penghapusan material atau alat-alat. Sehingga manajemen peralatan mampu menjawab tujuan dan bagaimana cara mencapai tujuan dengan ketersediaan bahan logistik setiap saat bila dibutuhkan dan dipergunakan secara efisien dan efektif.

Adapun sistem manajemen peralatan di PMI Provinsi Jawa Barat masih dilakukan dengan cara pencatatan manual, sehingga menimbulkan penumpukan berkas data, membuat kurang akuratnya informasi yang ada, dan dapat membuat kinerja pada bagian logistik kurang tepat, cepat dan akurat.

Dari data diatas, maka sangat diperlukan sebuah sistem yang dapat melakukan manajemen peralatan dengan tepat dan akurat. Bagian logistik PMI belum mempunyai sistem yang terkomputerisasi sebelumnya, pencatatan data barang-barang masuk dan keluar serta stok barang masih harus membutuhkan buku agenda untuk mencatatnya, sehingga metode ini dirasakan kurang efektif dalam penyimpanan dan pencarian data stok barang karena cara ini yang akan sering memunculkan masalah-masalah baru yaitu akan mudah hilang atau rusak arsip yang berisikan data-data barang, serta akan lebih memakan banyak waktu lagi apabila dilakukan pencarian stok barang apa saja yang tersedia karena harus memeriksa satu persatu arsip yang berisikan data stok barang tersebut. Apalagi di kerjakan hanya dengan dua pegawai saja di bagian logistiknya**,** oleh karena itu penulis ingin membantu dengan membuatkan suatu sistem informasi untuk meringankan dan mempermudah kedua pegawai tersebut.

Untuk memperkecil resiko dan permasalahan yang ada pada bagian logistik PMI ini, maka perlu dibuatkannya sebuah sistem yang terkomputerisasi yang dapat membantu dan memberikan kemudahan kepada para pegawai dalam mengolah data barang masuk dan barang keluar serta data stok barang. Selain itu diharapkan Sistem Informasi ini mampu membantu dalam pengambilan keputusan untuk perusahaan dalam meningkatkan kualitas pada peralatan PMI itu sendiri. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis memilih judul **"Sistem Informasi Manajemen Peralatan Pada PMI Provinsi Jawa Barat Berbasis *Desktop*".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi masalah adalah cara untuk mengidentifikasikan masalah yang akan dijadikan objek penelitian dalam membuat laporan penelitian ini. Rumusan masalah adalah gambaran atau rancangan masalah yang akan diteliti dalam sebuah penelitian.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasikan masalah-masalah yang terjadi pada bagian logistik PMI yaitu:

1. Belum adanya sistem yang terkomputerisasi yang berjalan disana dalam pemanajemenan peralatan.
2. Tidak efektifnya apabila pencatatan dan pengecekan data stok barang baik barang masuk (pengadaan), peminjaman barang, pengembalian barang dan laporan barang yang dilakukan dengan cara mengecek satu persatu.
3. Dari segi pembuatan laporan pun masih memerlukan waktu yang lama, karena pembuatan laporan dilakukan dengan merekap data persediaan barang yang ada digudang yang masih berupa dokumen.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berbagai cara digunakan untuk memperoleh informasi data yang diinginkan tanpa mendapat dukungan dari alat atau sistem yang digunakan tidak akan tercapai, maka untuk berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dari pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Informasi Manajemen Peralatan pada PMI yang berjalan saat ini
2. Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Manajemen Peralatan yang diusulkan pada PMI
3. Bagaimana Pengujian terhadap Sistem Informasi Manajemen Peralatan yang diusulkan pada PMI

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

1. Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan program Sarjana di Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Program Studi Sistem Informasi
2. Untuk membuat sistem informasi manajemen peralatan di PMI provinsi Jawa Barat.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Sistem Informasi Manajemen Peralatan yang sedang berjalan pada PMI
2. Untuk membuat Perancangan Sistem Informasi Manajemen Peralatan pada PMI
3. Untuk melakukan Pengujian terhadap Sistem Informasi Manajemen Peralatan pada PMI

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini bagi penulis adalah untuk menerapkan ilmu dan pengembangan pengetahuan yang didapat selama dibangku perkuliahan. Dengan penyusunan tugas akhir ini diharapkan timbul suatu motivasi untuk meningkatkan kemampuan penguasaan disiplin ilmu yang ditekuni dalam bidang komputer dan dalam pembuatan aplikasi, untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam ruang lingkup dunia kerja yang sesungguhnya.

1.4.1 Kegunaan Praktis

Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memecahkan masalah yang terkait dengan sistem informasi logistik keluar masuk barang ini. Dan diharapkan dapat mempermudah pekerjaan bagian-bagian yang terlibat didalam sistem ini, serta dapat menjadi alternatif solusi dalam mencatat, mencari serta mengolah data keluar masuknya barang dengan tepat dan akurat

1.4.2 Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis Sistem Informasi Persediaan Barang ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Pengembang Ilmu

   Dapat menjadi acuan dan perbandingan antara ilmu yang didapat secara teori dengan ilmu yang terjadi langsung pada saat di lapangan (praktek) khususnya dibidang Sistem Informasi.

b. Bagi Peneliti Lain

   Dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti lain yang juga akan melakukan penelitian untuk tugas akhir atau skripsinya,

sehingga dapat mempermudah peneliti dalam mendapatkan referensi untuk penulisannya.

c. Bagi Penulis

Bagi penulis, diharapkan dapat mengaplikasikan teori-teori yang sudah pernah dipelajari serta menambah wawasan sehingga kita dapat membandingkan bagaimana teori dan praktek yang sebenarnya.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah yang ditangani oleh Sistem Informasi Manajemen Peralatan Pada PMI Povinsi Jawa Barat :

1. Peminjaman barang pada sistem ini menggunakan metode FIFO (*First In Fisrt Out*) yaitu berdasarkan Surat Peminjaman yang pertama kali masuk.
2. Sistem informasi ini hanya digunakan oleh Kepala bagian logistik dan bagian Logistik saja.
3. Tidak membahas untuk peminjaman peralatan pada bencana alam.

.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi Jawa Barat di bagian logistik atau tempat penyimpanan barang (gudang) yang beralamatkan di Jalan Ir. H. Juanda No.426 A Bandung. Penelitian ini dilakukan selama bulan Maret 2015 – Juni 2015. Berikut adalah rincian jadwal kegiatan penelitian

Tabel 1.1 Tabel waktu penelitian

Kegiatan	Waktu															
	Maret				April				Mei				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Identifikasi Kebutuhan																
a. Pengumpulan data																
b. Analisis data dan sistem																
2. Membuat Prototype																
a. Membuat rancangan antar muka																
b. Implementasi rancangan antar muka																
c. Membuat rancangan program																
d. Membuat rancangan basis data																
e. Membangun program pengkodean																
f. Pengujian program																
3. Evaluasi prototype																
a. Testing input, proses, output																
b. Evaluasi sistem dengan kebutuhan pengguna																
4. Menggunakan prototype																

1.7 Sistematika Penulisan

Agar mencapai hasil yang baik dan terarah tidak menyimpang dari permasalahan maka penulis membuat sistematika pembahasan masalah, yang diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian dan pengembangan sistem dan sistematika pembahasan masalah.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini merupakan pedoman dan analisa yang memuat uraian umum tentang sejarah perusahaan, pembahasan teori-teori mengenai pengertian sistem, pengertian informasi, pengertian sistem informasi pengertian perangkat lunak yang digunakan.

BAB III OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

Berisi penjelasan tentang hasil pendefinisian kebutuhan dari permasalahan yang dijadikan topic TA atau Skripsi berikut pemodelanya.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai bagian implementasi, antar muka dan fungsi bantuan dari perangkat lunak.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan (hasil yang berhasil diselesaikan sesuai ruang lingkup batasan masalah) dan saran (terhadap masalah yang belum terselasaikan sebagai pengembangan dan perbaikan-perbaikan) tentang kasus TA atau Skripsi.